

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Gatot Ariyono
Jabatan : Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ignasius Jonan
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Ignasius Jonan

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Bambang Gatot Ariyono

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Optimalnya realisasi penerimaan negara mineral dan batubara	Jumlah penerimaan dari perusahaan mineral dan batubara	Rp32,09 Triliun
Meningkatnya jumlah investasi sub sektor mineral dan batubara	Jumlah investasi sub sektor mineral dan batubara	Rp88 Triliun
Terpenuhinya jumlah produksi batubara	Jumlah produksi batubara	485 Juta Ton
Meningkatnya kemampuan pasokan batubara domestik	Jumlah pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO)	32 %
Terpenuhinya jumlah produksi mineral	Jumlah produksi mineral: a. Tembaga b. Emas c. Perak d. Timah e. Produk Olahan Nikel f. Nikel Matte	a. 310.000 Ton b. 75 Ton c. 231 Ton d. 50.000 Ton e. 860.000 Ton f. 80.000 Ton
Meningkatnya jumlah fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri	Jumlah fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri	2 Unit
Meningkatnya jumlah Dana Bagi Hasil (DBH) sub sektor mineral dan batubara	Jumlah usulan Dana Bagi Hasil sub sektor mineral dan batubara	Rp14,2 Triliun
Meningkatnya jumlah dana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar pertambangan mineral dan batubara	Jumlah dana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar pertambangan mineral dan batubara	Rp1.878*) Miliar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya luas lahan reklamasi tambang	Luas reklamasi lahan bekas pertambangan mineral dan batubara	6.900 Hektar
Meningkatnya keselamatan pertambangan mineral dan batubara	Tingkat kekerapan kecelakaan pada perusahaan pertambangan mineral dan batubara	0,47 Frekuensi

Keterangan:

*) Dana PPM Mineral Rp1.503 M, dana PPM Batubara Rp375 M

Jumlah Anggaran: Rp364.571.634.000,-

(Tiga Ratus Enam Puluh Empat Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)

Program : Pembinaan dan Pengusahaan Mineral dan Batubara

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Ignasius Jonan

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Bambang Gatot Ariyono